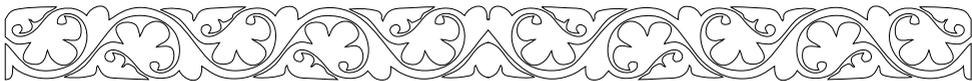


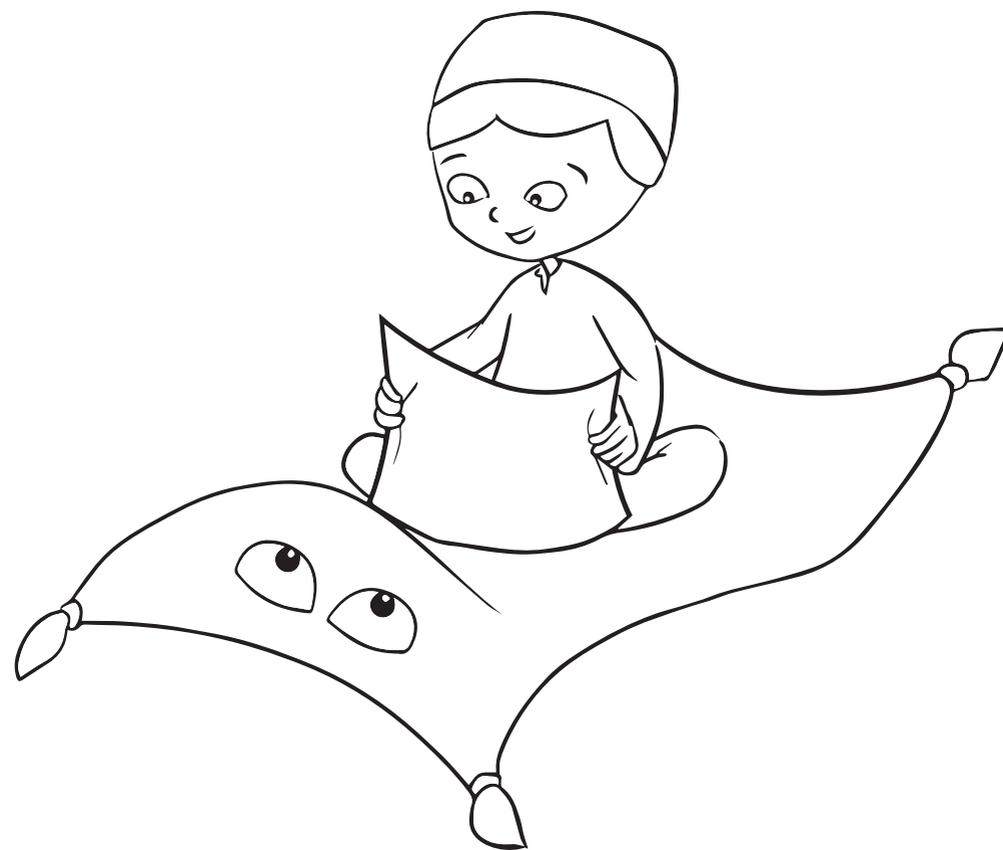


PERTUALANGAN Mencari  
*Jalan Allah*



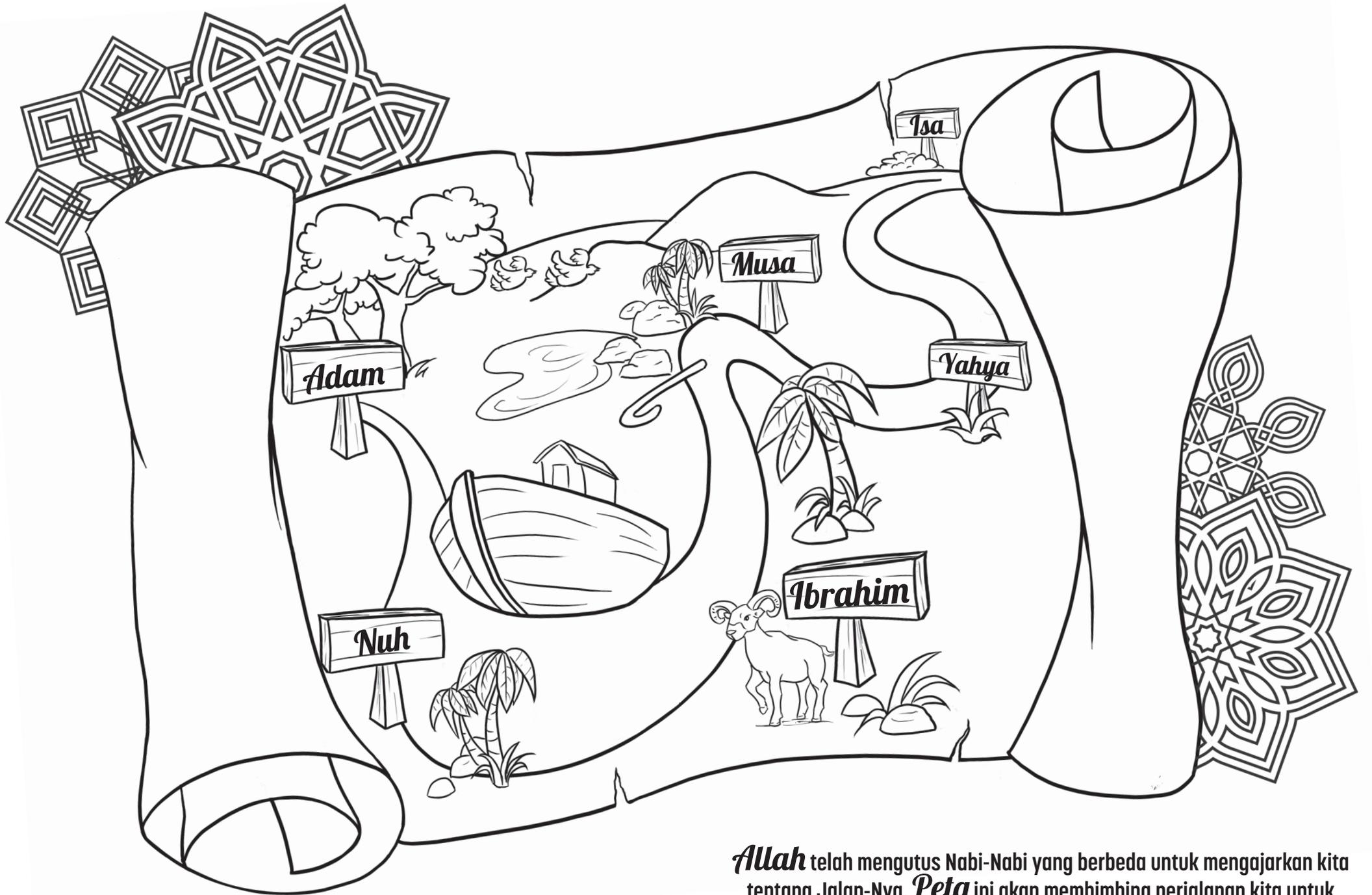
Hai, nama saya **Aliyah!**  
Itu adik saya, namanya **Amir.**  
Ayo ikuti petualangan kami!  
Mari berkenalan dengan teman-teman kami!

Ini **Abdul.**  
Dia senter yang menyenangkan dan bijaksana. Dia akan menolong kita untuk mencari Jalan **Allah.**

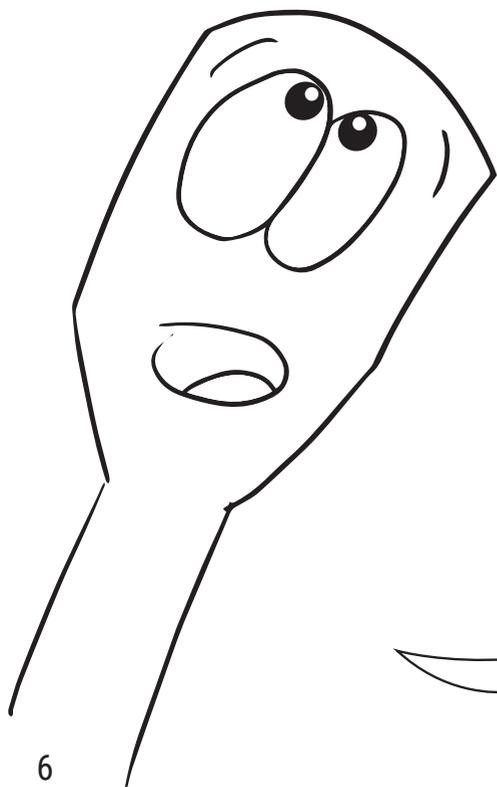


Dan ini teman setia kami, namanya **Ali.**  
Dia permadani terbang yang dapat membawa kita ke masa lalu untuk mempelajari Jalan **Allah.**



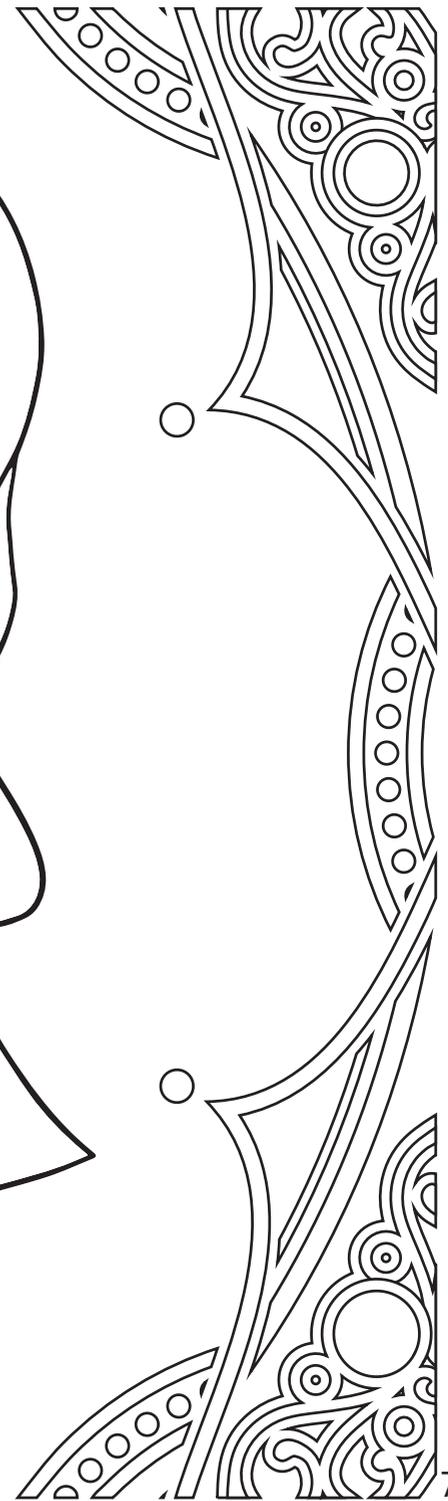


**Allah** telah mengutus Nabi-Nabi yang berbeda untuk mengajarkan kita tentang Jalan-Nya. **Peta** ini akan membimbing perjalanan kita untuk mempelajari Jalan **Allah**.

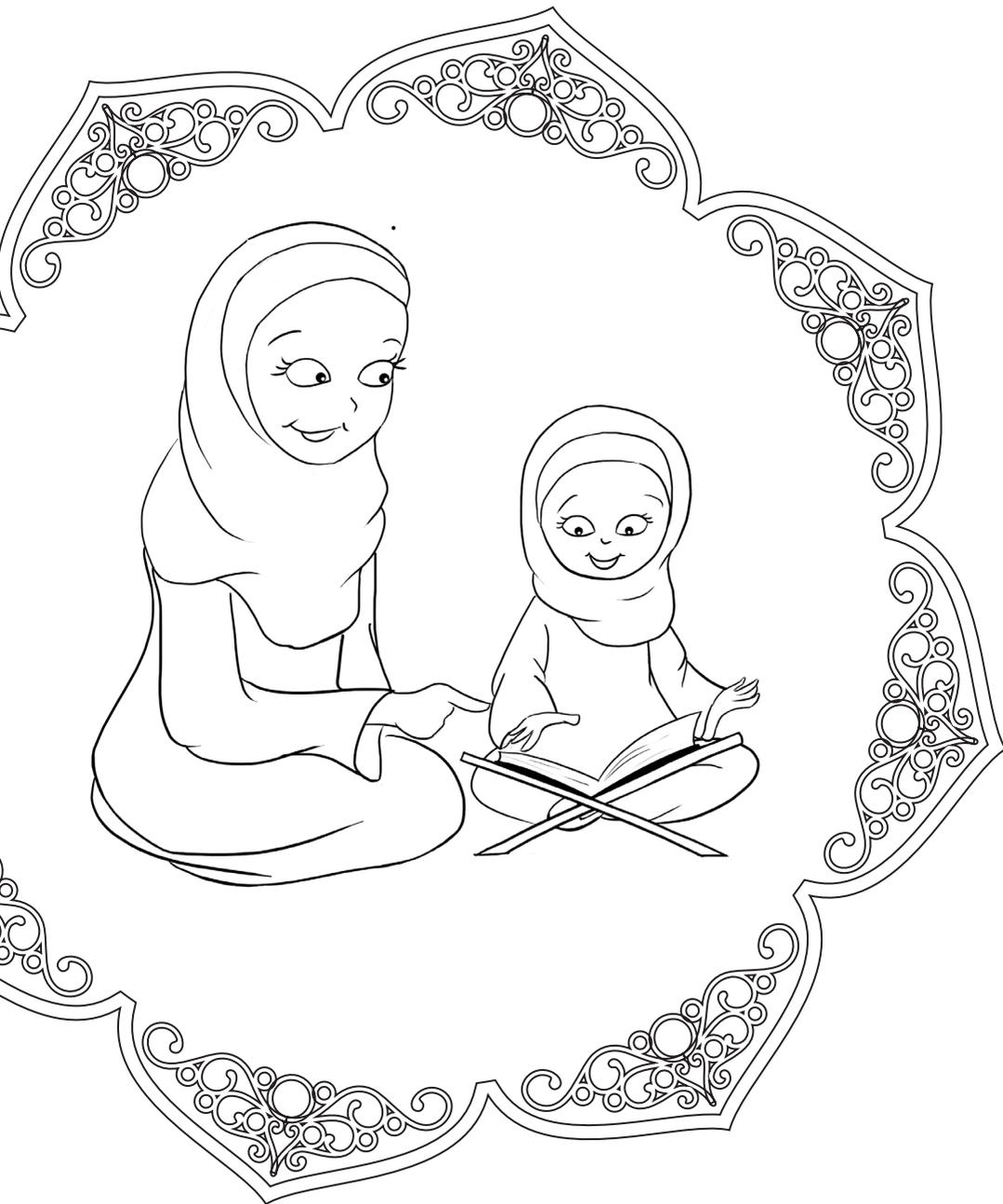


Masalah kita sebagai manusia adalah bahwa hati kita telah sangat kotor. Karena itu, kita tidak bisa dekat kepada *Allah*.

Akan tetapi, sesungguhnya *Allah* Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



# Kitab-Kitab Suci Allah



KITAB SUCI AL-QURAN

KITAB TAURAT

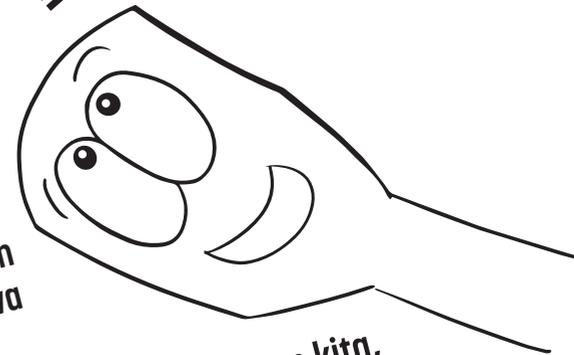
KITAB INJIL

KITAB ZABUR

telah menunjukkan kepada kita bahwa

**Isa Al Masih**

Junjungan kita,  
adalah Jalan  
menuju Allah.



Apa yang kamu rasakan dalam hatimu saat kamu berbuat salah?

---

---

---

---

---

---

---

---

Sudahkah kamu membaca *Kitab-Kitab Suci Allah?*

---

---

---

---

---

---

---

---

Kisah manakah yang paling kamu sukai dari *Kitab-Kitab Suci Allah?*

---

---

---

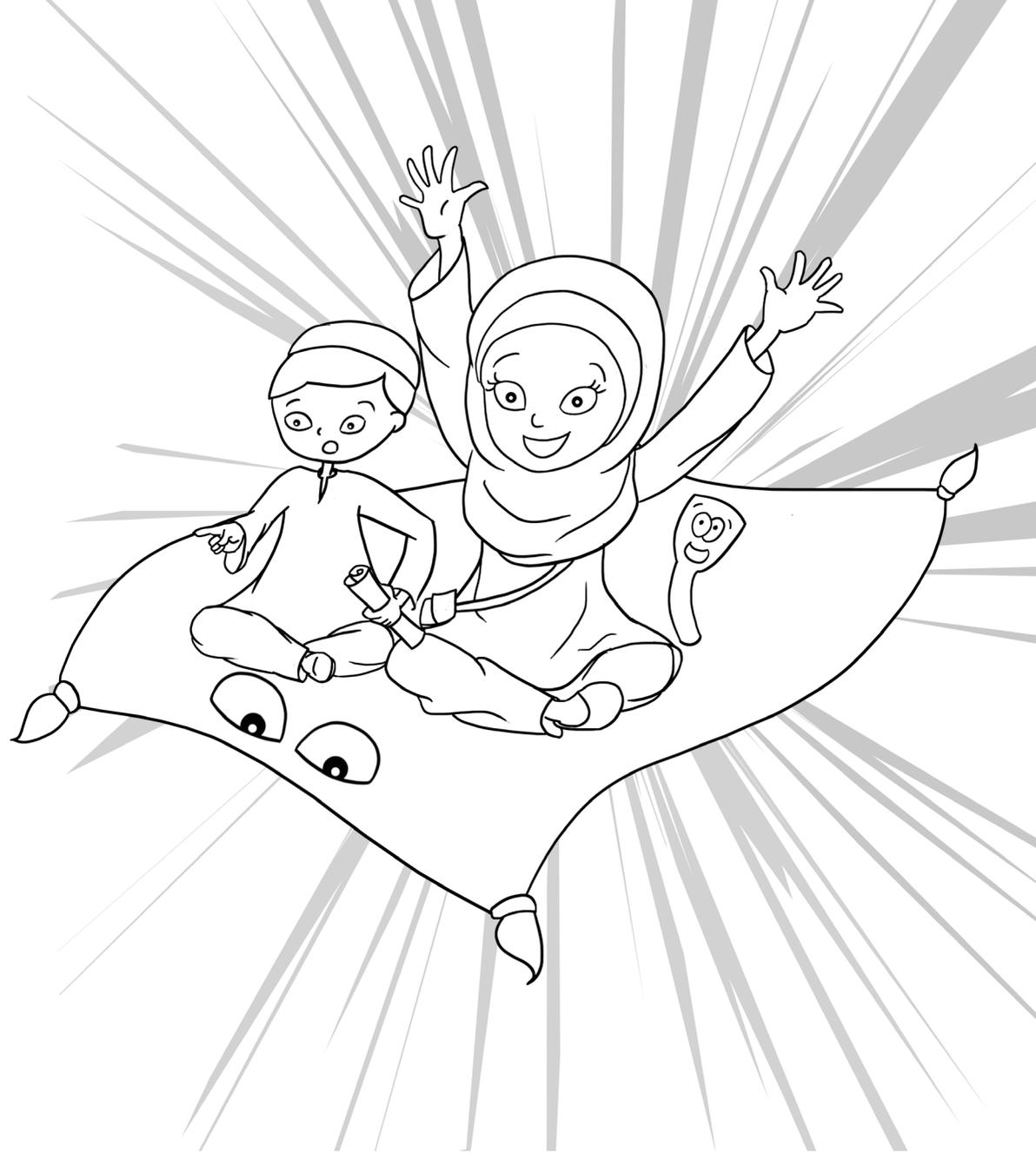
---

---

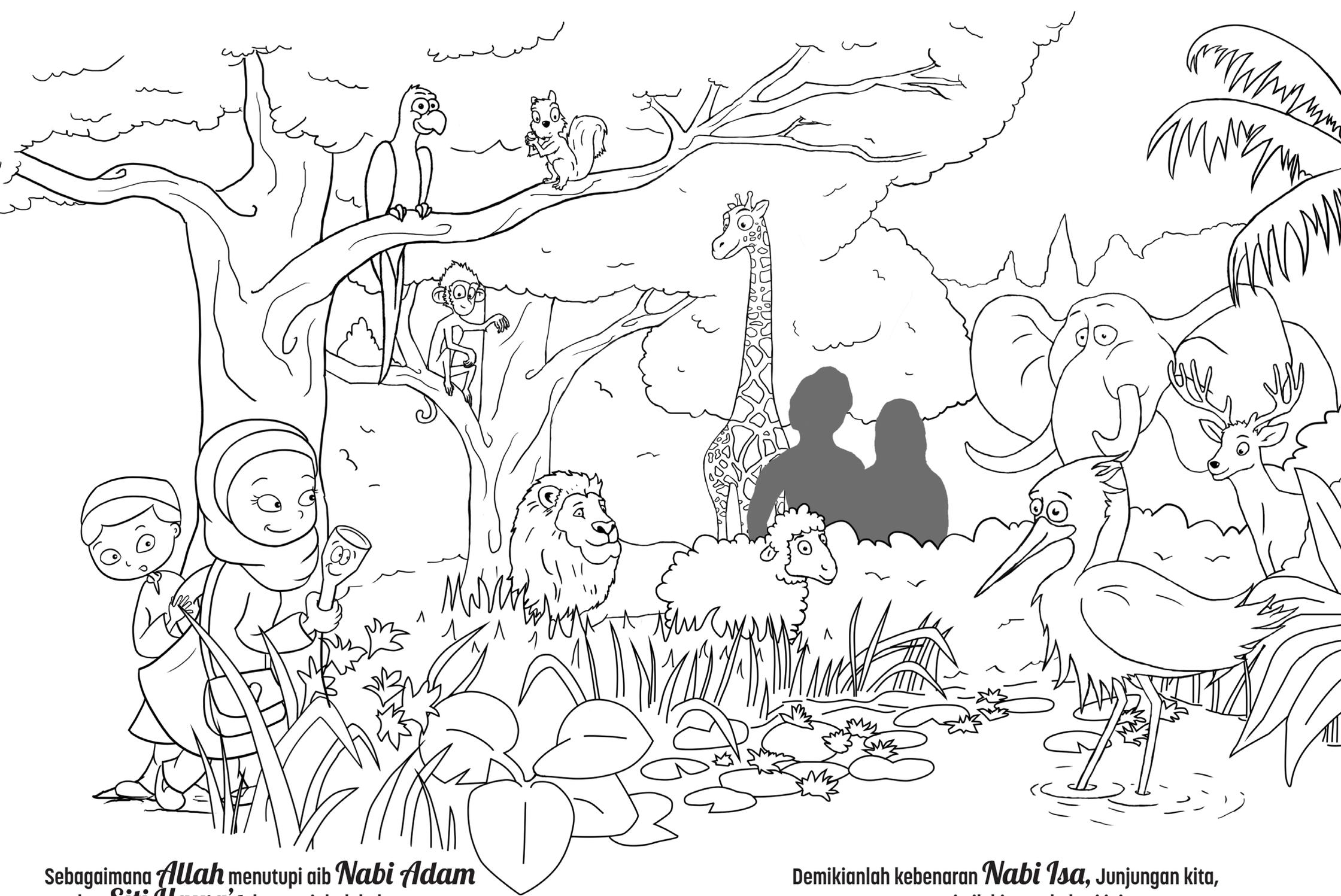
---

---

---

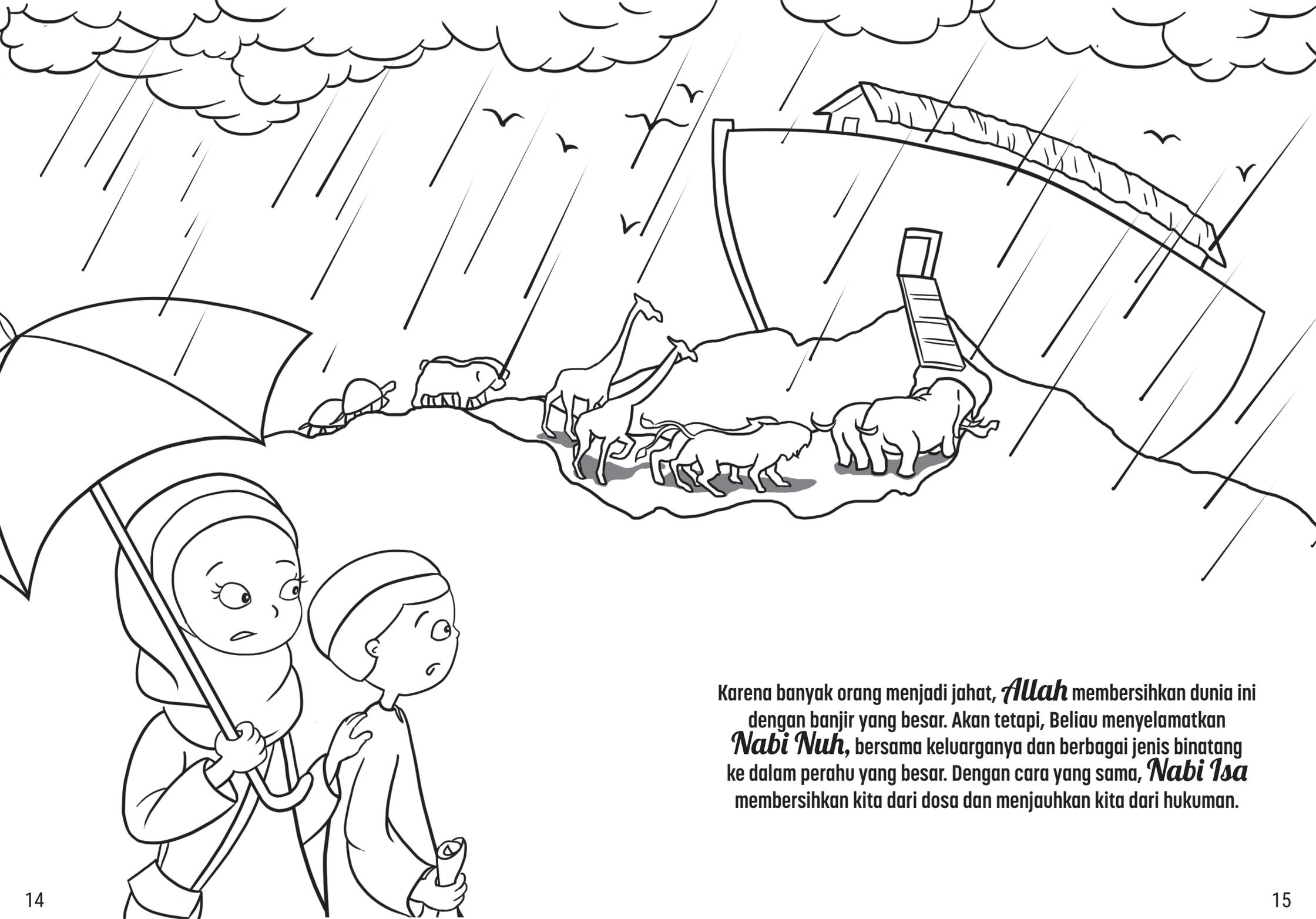


Sekarang kita akan kembali ke masa lalu untuk belajar tentang *Jalan Allah* yang dapat membawa kita dekat kepada-Nya.

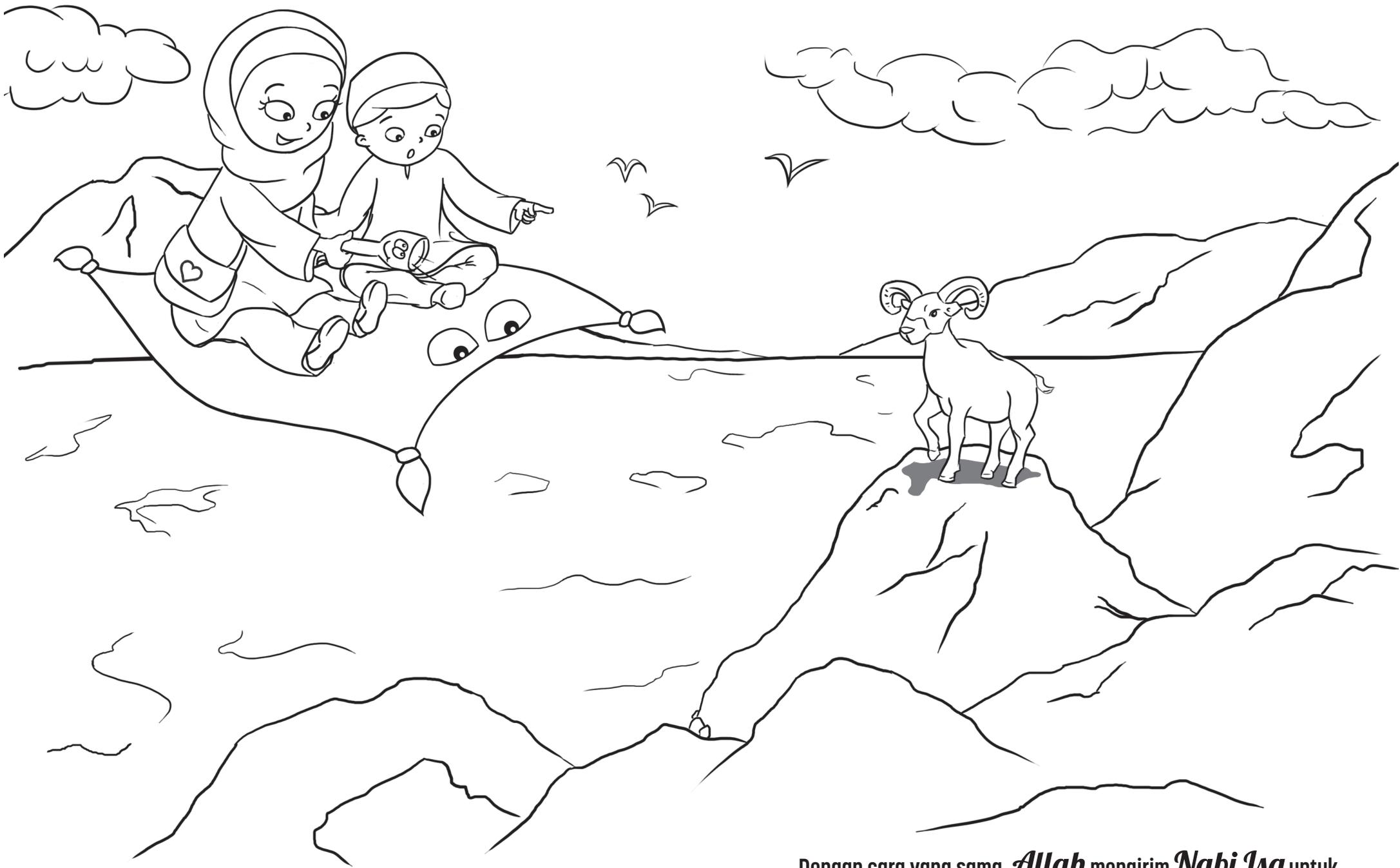


Sebagaimana *Allah* menutupi aib *Nabi Adam*  
dan *Siti Hawa's* dengan jubah kebenaran,

Demikianlah kebenaran *Nabi Isa*, Junjungan kita,  
menutupi aib kita pada hari ini.

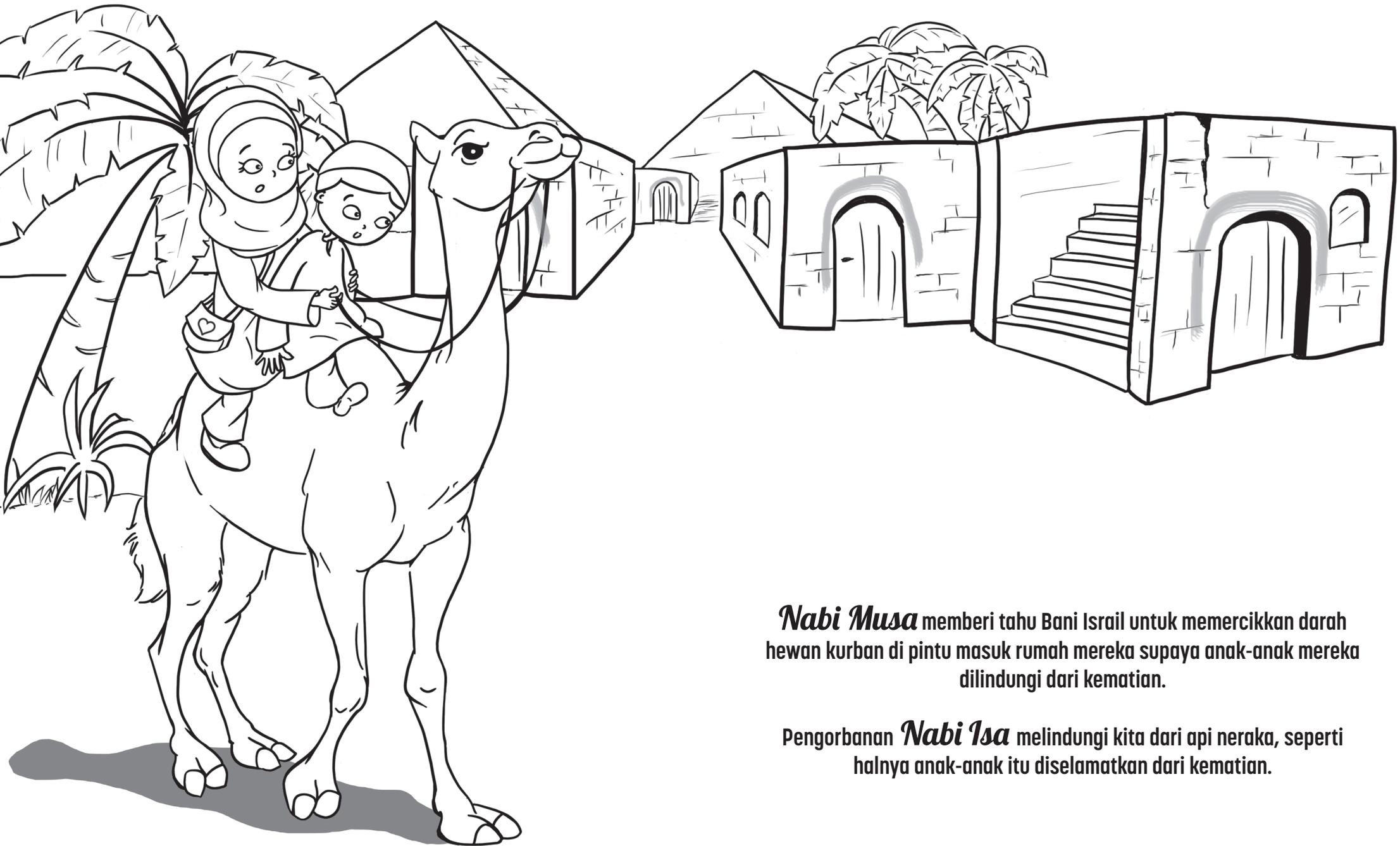


Karena banyak orang menjadi jahat, **Allah** membersihkan dunia ini dengan banjir yang besar. Akan tetapi, Beliau menyelamatkan **Nabi Nuh**, bersama keluarganya dan berbagai jenis binatang ke dalam perahu yang besar. Dengan cara yang sama, **Nabi Isa** membersihkan kita dari dosa dan menjauhkan kita dari hukuman.



Ketika **Nabi Ibrahim** hendak mengurbankan putranya di gunung, **Allah** mengirim seekor kambing untuk menggantikan tempatnya.

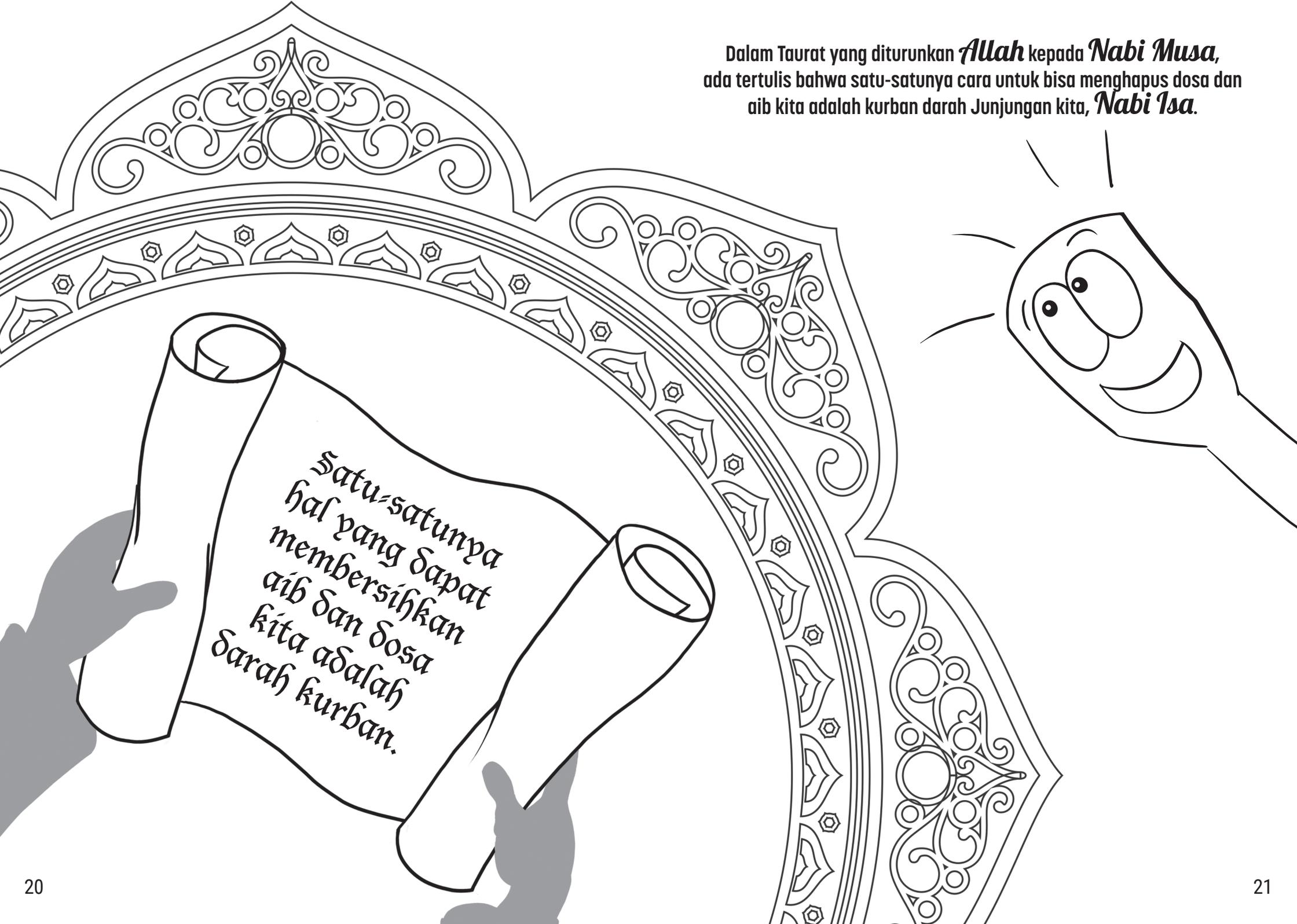
Dengan cara yang sama, **Allah** mengirim **Nabi Isa** untuk menggantikan tempat kita, supaya kita bisa mengenal **Allah** sebagai **Ayah** kita.



***Nabi Musa*** memberi tahu Bani Israil untuk memercikkan darah hewan kurban di pintu masuk rumah mereka supaya anak-anak mereka dilindungi dari kematian.

Pengorbanan ***Nabi Isa*** melindungi kita dari api neraka, seperti halnya anak-anak itu diselamatkan dari kematian.

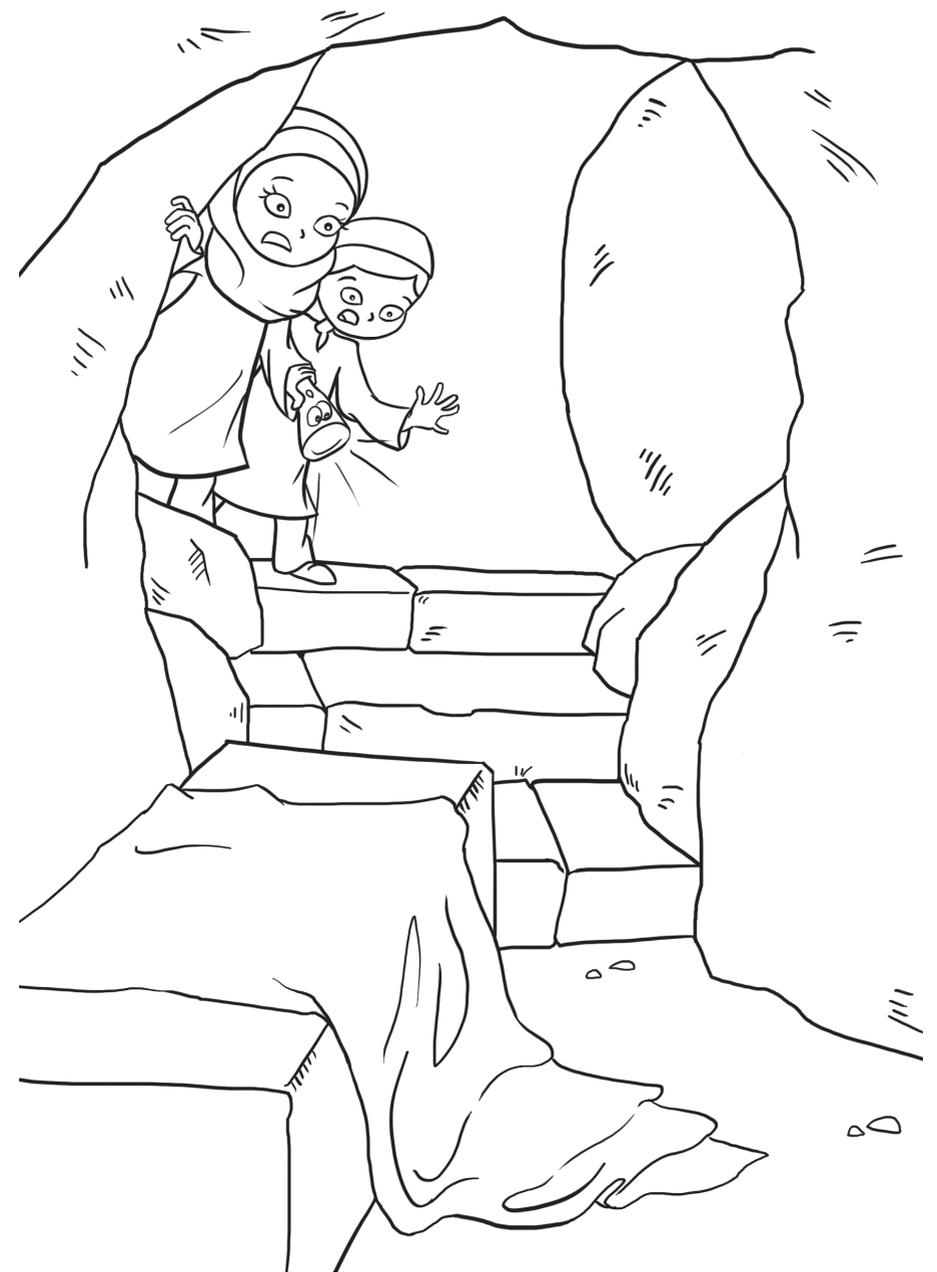
Dalam Taurat yang diturunkan *Allah* kepada *Nabi Musa*,  
ada tertulis bahwa satu-satunya cara untuk bisa menghapus dosa dan  
aib kita adalah kurban darah Junjungan kita, *Nabi Isa*.



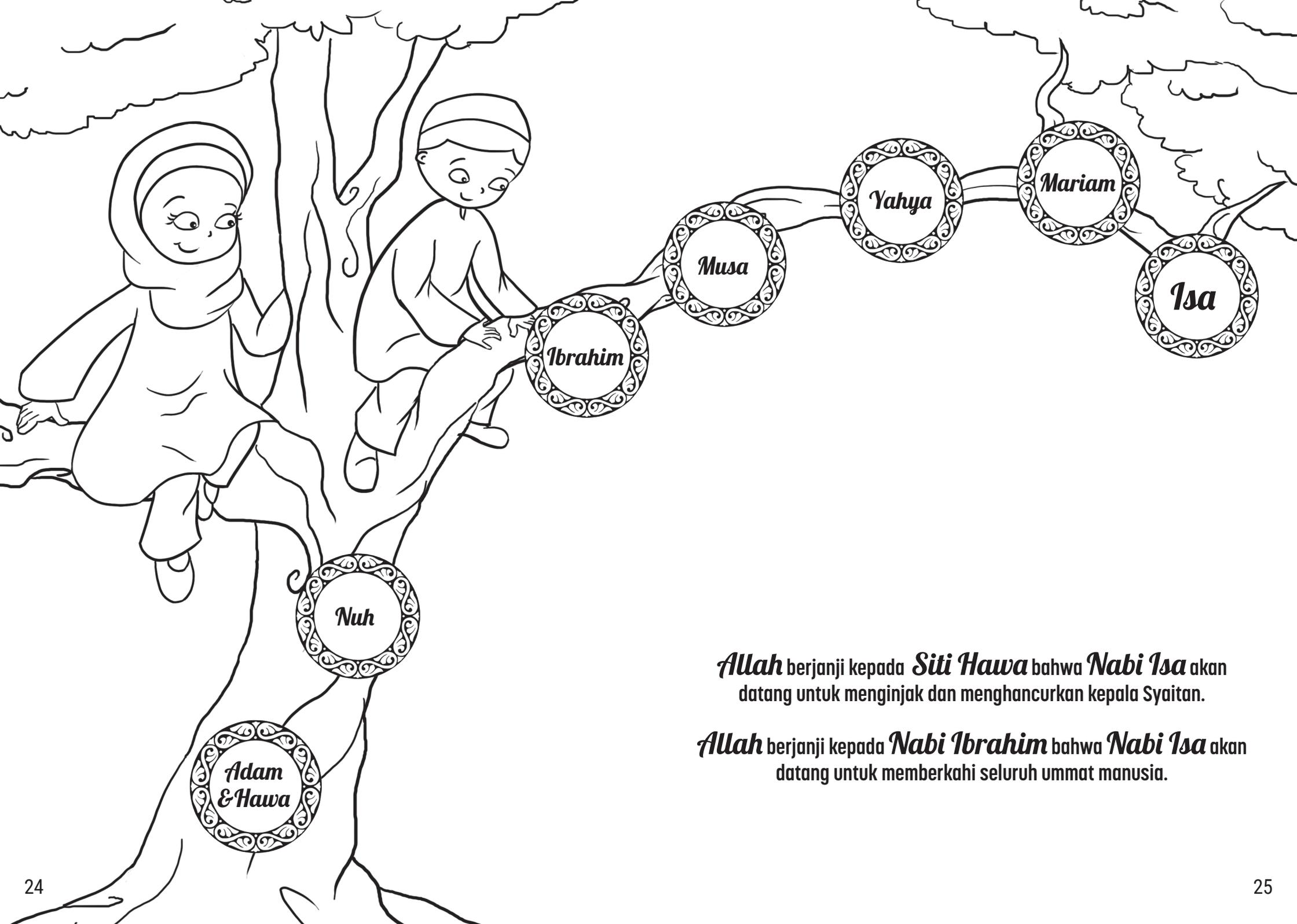
Satu-satunya  
hal yang dapat  
membersihkan  
aib dan dosa  
kita adalah  
darah kurban.



Karena semuanya ini, **Nabi Yahya** berkata tentang **Nabi Isa**, Junjungan kita: "Lihatlah, Anak Domba Allah yang mengangkat dosa dunia!" (Surah Yahya 1.29)



**Nabi Isa** menjalani kehidupannya tanpa dosa. Beliau dikurbankan demi menebus dosa dan aib kita. Tetapi, Allah telah membangkitkan Nabi Isa dari kematian! Allah menawarkan kepada kita pembersihan dari dosa dan hubungan yang erat dengan-Nya. Ini ditawarkan-Nya kepada kita yang percaya kepada pengurbanan **Nabi Isa**.



Adam  
& Hawa

Nuh

Ibrahim

Musa

Yahya

Mariam

Isa

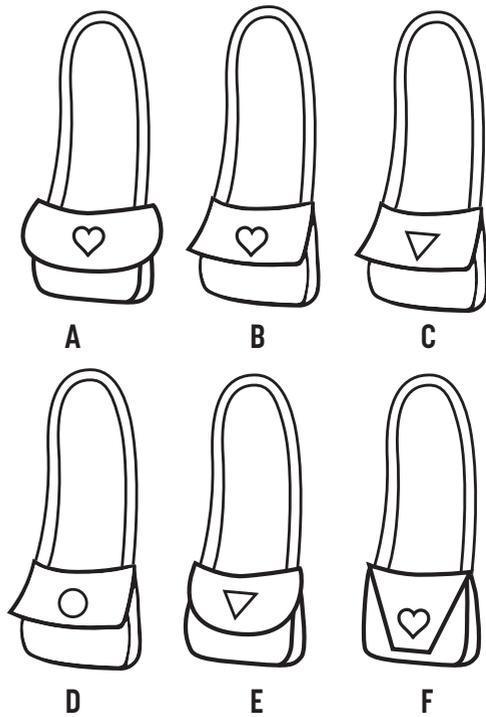
*Allah* berjanji kepada *Siti Hawa* bahwa *Nabi Isa* akan datang untuk menginjak dan menghancurkan kepala Syaitan.

*Allah* berjanji kepada *Nabi Ibrahim* bahwa *Nabi Isa* akan datang untuk memberkahi seluruh ummat manusia.

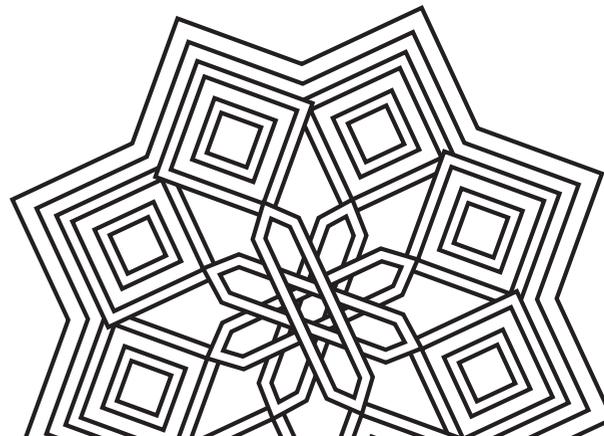
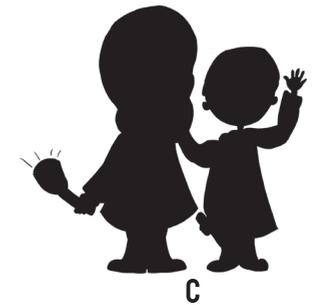
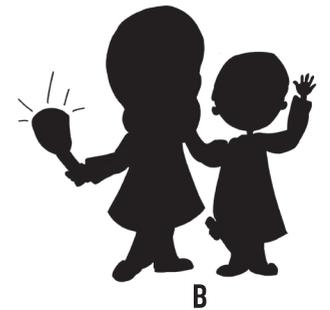
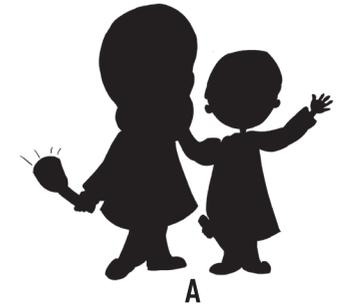
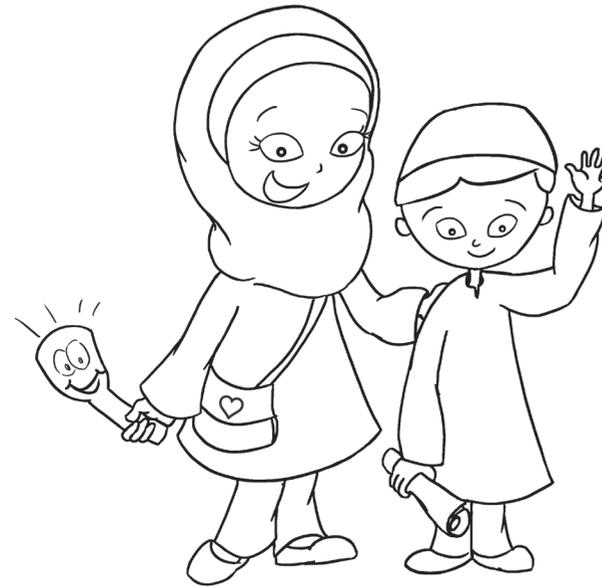


Kita tidak perlu lagi takut terhadap rasa bersalah dan aib.  
Api neraka tidak akan melukai kita, tetapi kita akan hidup dalam terang  
di Firdaus selamanya. ***Alhamdulillah!***

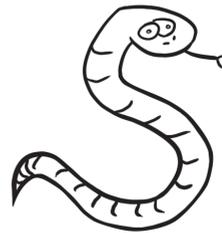
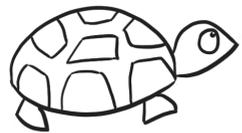
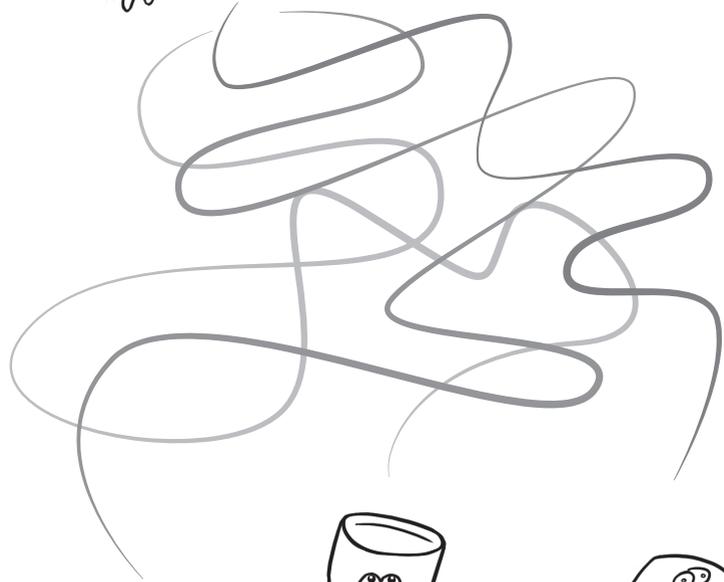
Aliyah harus menemukan tasnya agar dapat pergi berpetualang.  
Bisakah kamu membantu Aliyah menemukan tasnya?



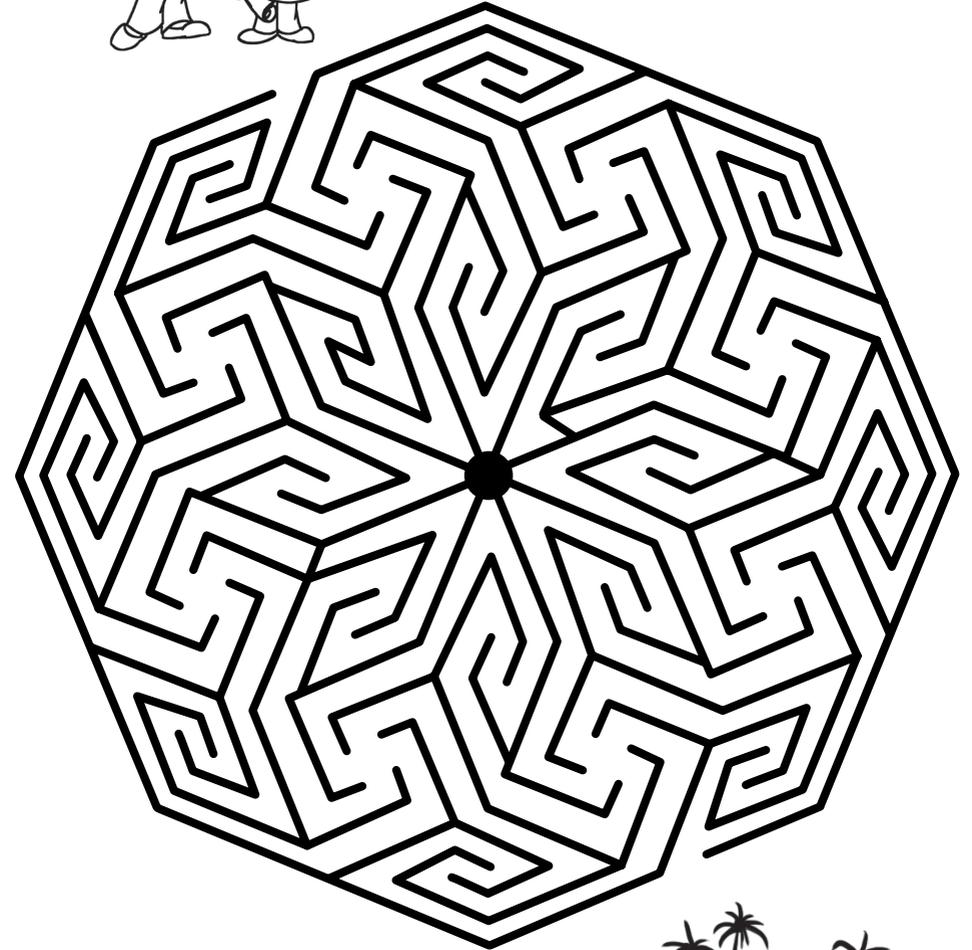
Bisakah kamu mencocokkan bayangan Aliyah, Amir dan Abdul?



Abdul jatuh dari permadani terbang.  
Ikutilah tali yang benar untuk membawa Abdul kembali.



Bisakah kamu membantu Aliyah dan Amir untuk pulang  
ke rumah mereka?





Dengan menyebut nama Allah  
Yang Maha Pemurah  
lagi Maha Penyayang,

“Kami menjadikannya suatu tanda  
bagi manusia dan sebagai rahmat  
dari Kami” (Surah Maryam 21)

Siapakah yang menjadi tanda?  
Siapakah rahmat itu?

Nabi Isa, Junjungan kita.



[prophetstories.org](http://prophetstories.org)